

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sikka dapat dikategorikan buruk. Hal ini dilihat dari Analisis Kinerja Keuangan aspek Pendapatan yang diukur dengan Analisis Varians pendapatan terjadi selisih kurang baik (realisasi pendapatan kurang dari anggaran dari tahun 2014-2015), Rasio Desentralisasi Fiskal dikatakan sangat kurang dengan rata-rata sebesar 7,74%. Rasio Kemandirian keuangan Daerah dikatakan rendah dengan rata-rata sebesar 9,88%, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah dikatakan sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 78,77%, Rasio Efektifitas Pendapatan Asli Daerah dikatakan kurang efektif dengan rata-rata sebesar 78,13%. Maka, pemerintah daerah Kabupaten Sikka perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka dengan cara mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian keuangan daerah, dengan cara menggali lebih lagi guna mencari potensi dari masyarakat maupun alam untuk meningkatkan PAD sebagai sumber dana untuk pemerintah Kabupaten Sikka
2. Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sikka, dari aspek belanja dapat dikatakan cukup, hal ini diukur dari

Analisis Varians Belanja dapat dikatakan baik (selisih Kurang), Rasio Belanja Langsung dengan rata-rata sebesar 37,86%, sedangkan Rasio Belanja Tidak Langsung dengan rata-rata sebesar 62,18, Rasio Efisiensi Belanja dikatakan cukup efisien dengan rata-rata sebesar 84,85%. Namun pemerintah Kabupaten Sikka lebih menggunakan belanja untuk belanja tidak langsung dibandingkan dengan belanja langsung

3. Kinerja Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sikka dilihat dari Kinerja Keuangan Pembiayaan penggunaan SiLPA tahun lalu dikatakan bahwa hasil analisis pembiayaan SiLPA tahun lalu dinilai kurang berhasil dalam menggunakan anggaran yang sesuai dengan perencanaan kerja.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka

Kabupaten Sikka perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka dengan cara mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan meningkatkan kemandirian keuangan daerah, maka dari itu pemerintah Kabupaten Sikka perlu mengali lebih lagi guna mencari beberapa potensi dari masyarakat maupun alam untuk meningkatkan PAD dan sebagai tambahan sumber dana untuk pemerintah Kabupaten Sikka. Sebaiknya pemerintah kabupaten sikka lebih mengoptimalkan sumber-sumber PAD yang ada maupun yang belum

diolah agar dapat meningkatkan PAD sehingga ketergantungan terhadap sumber dana dari pemerintah pusat dapat diminimalisir. Dan juga Pemerintah Kabupaten Sikka Harus benar-benar tegas dalam melakukan pemungutan pajak dan retribusi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Periode penelitian ini terbatas untuk tahun 2014-2018. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan periode tahun penelitian agar lebih akurat dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten sikka. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas lingkup wilayah penelitian, karena penelitian ini mengambil satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Sikka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I, 2001. *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE Universitas Gaja Mada Yogyakarta.
- Darise Nurlan, 2009, *Pengelolaan Keuangan Daerah*, Indeks, Jakarta.
- Fidelia Oktaviani, 2018, “*Evaluasi Kinerja Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014-2016*”
- Halim, Abdul, 2001, *Akuntansi Sektor Publik-Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat, Jakarta*.
- Heri Susanto, 2009, “*Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003-2007*”, *Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia* Edisi 1 Volume 1 Tahun 2012, Halaman 1-21.
- Mahmudi, 2007 *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta. 2007.
- Mahmudi, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta. 2010
- Mahsun, Mohamad. 2012. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mardiasmo, 2001 *Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Mardiasmo, 2002 *Otonomi dan manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta
- Mardiasmo, 2010 *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*
- Mardiasmo, 2002 *Otonomi dan manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta
- Niken Marita Partiw, 2017 “*Evaluasi Kinerja dan Kemampuan Keuangan Daerah pada dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2014*”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Di Indonesia* Edisi 1 Volume 13 Tahun 2017
- Laporan Realisasi Anggaran Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2014-2018
- Pelatin, maria Fitriani L. *Analisis Keuangan Belanja Daerah Dikabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2014-2016*.

Suharsimi,2002 *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru. Yogyakarta.

Sujarwani, Wiratna V. *Akuntansi Sektor Publik*. 2015. Pustaka Baru. Yogyakarta

Sujarwanii, Wiratna V 2015 *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru. Yogyakarta.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Perimbangan.

Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Daerah.